

## Peran Ekonomi Kreatif Dalam Pengembangan UMKM

**Miftahul Jannah<sup>1</sup>, Chikal Gidya Abriella<sup>2</sup>, Toarinal Haq<sup>3</sup>, Fera Zora<sup>4</sup>**

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mahaputra  
Muhammad Yamin, Indonesia

E-mail : annahaqsa182@gmail.com<sup>1</sup>, chikal230619@gmail.com<sup>2</sup>, toarinalhaq345@gmail.com<sup>3</sup>,  
ferazora1987@gmail.com<sup>4</sup>

### Article History:

Received: 18 Mei 2025

Revised: 31 Mei 2025

Accepted: 03 Juni 2025

**Keywords:** *Ekonomi kreatif, UMKM, Pengembangan Usaha*

**Abstract:** *Ekonomi kreatif memiliki peran strategis dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia, terutama di era digital yang menuntut inovasi dan adaptasi teknologi. Melalui pemanfaatan kreativitas, pengetahuan, dan teknologi digital, ekonomi kreatif mampu meningkatkan daya saing UMKM, memperluas akses pasar, serta mendorong penciptaan produk bernilai tambah. Penelitian ini menggunakan metode telaah pustaka untuk menganalisis hubungan sinergis antara ekonomi kreatif dan UMKM. Hasil kajian menunjukkan bahwa ekonomi kreatif tidak hanya berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, tetapi juga memperkuat ketahanan UMKM. Namun, penguatan sumber daya manusia dan akses teknologi masih menjadi kendala utama yang harus diatasi melalui kolaborasi antara pemerintah, pelaku usaha, dan komunitas kreatif. Dengan penguatan ekosistem ekonomi kreatif, UMKM diharapkan dapat berkembang secara berkelanjutan dan memberikan kontribusi optimal terhadap perekonomian Indonesia.*

### PENDAHULUAN

Aktivitas ekonomi telah mengalami kemajuan di era digital saat ini, salah satu contoh ekonomi kreatif adalah pemanfaatan teknologi digital untuk menjalankan aktivitas ekonomi. Kemajuan teknologi dan komunikasi di era digital saat ini membuat pelaku bisnis, khususnya di sektor ekonomi kreatif Indonesia, semakin inovatif, kreatif, dan kritis. Namun, globalisasi di sektor ekonomi juga dapat menjadi tantangan bagi masyarakat Indonesia, khususnya bagi generasi milenial, yang harus bersiap menghadapi persaingan global yang semakin ketat. (Riza, 2023)

Pelaku usaha harus mampu berinovasi dan beradaptasi dengan teknologi di era digital saat ini jika ekonomi kreatif ingin menjadi salah satu motor penggerak utama pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Dengan memanfaatkan ekonomi kreatif yang memadukan inovasi, kreativitas, dan teknologi digital, UMKM dapat menjadi lebih tangguh dalam menghadapi persaingan internasional yang semakin ketat. Dengan demikian, sektor UMKM dapat diperkuat dan pertumbuhan ekonomi nasional dapat ditopang oleh ekonomi kreatif.

Ekonomi kreatif adalah produksi dan distribusi barang dan jasa yang bergantung pada

kecerdikan dan kecerdasan intelektual pelaku usaha. UMKM yang berbasis ekonomi kreatif memiliki banyak potensi untuk mengatasi keterbatasan finansial karena sifatnya yang inventif dan fleksibel, terutama dalam menghadapi krisis global saat ini. Oleh karena itu, pengembangan UMKM melalui ekonomi kreatif merupakan alternatif strategis untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat ekonomi lokal.

Dengan kontribusi sebesar 7,38% pada tahun 2015, pangsa ekonomi kreatif terhadap PDB Indonesia juga menunjukkan tren peningkatan, yang menunjukkan pentingnya sektor ini bagi perekonomian negara. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan UMKM yang berakar pada ekonomi kreatif tidak hanya difokuskan pada peningkatan produksi tetapi juga pada pengembangan produk baru dan nilai tambah yang dapat bersaing di pasar dalam dan luar negeri. (Hasan et al., 2021)

Namun, terdapat sejumlah kendala yang menghambat pertumbuhan UMKM di ekonomi kreatif, seperti sumber daya manusia (SDM) yang kurang memadai dan keterbatasan akses terhadap teknologi. Oleh karena itu, agar UMKM dapat meningkatkan kapabilitas dan inovasi produknya, diperlukan upaya sistematis melalui pelatihan, pendampingan, dan kebijakan yang mendukung. Agar UMKM dapat tumbuh dan memberikan kontribusi sebesar-besarnya bagi ekonomi kreatif, penguatan teknologi digital dan sumber daya manusia mutlak diperlukan. (Siagian & Putri, 2025)

Selain itu, pemerintah dan lembaga terkait memegang peranan penting dalam membangun lingkungan yang mendukung pertumbuhan UMKM berbasis ekonomi kreatif. Melalui penyediaan infrastruktur, pelatihan manajemen usaha, pemasaran digital, dan akses terhadap permodalan, kolaborasi antara pemerintah, pelaku usaha, dan komunitas kreatif dapat mendorong perluasan UMKM. Transisi UMKM menjadi sektor ekonomi kreatif yang lebih canggih dan berkelanjutan akan dipercepat dengan kebijakan yang tepat. (Purnanengsi Mas et al., 2023)

Mengingat potensi ekonomi kreatif yang sangat besar dan pentingnya ekonomi kreatif dalam pengembangan UMKM, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki secara rinci bagaimana ekonomi kreatif dapat mendorong perluasan UMKM di Indonesia. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan saran kepada para pemangku kepentingan untuk menciptakan rencana pertumbuhan UMKM yang kreatif dan berdaya saing tinggi di era digital. (Riza, 2023)

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan telaah pustaka. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggunakan fakta untuk menunjukkan cara mengatasi isu-isu kontemporer. Sumber data sekunder digunakan dalam penelitian ini. Para peneliti menggunakan telaah pustaka untuk mengumpulkan data sekunder untuk penelitian ini guna menciptakan landasan teori yang selaras dengan kerangka konseptual atau masalah penelitian. Selanjutnya, mereka mencari ide dan prinsip yang dapat diterapkan pada penelitian ini dengan merujuk pada buku referensi, jurnal penelitian, makalah, dan situs web yang membahas topik ini. Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini kemudian diperiksa menggunakan analisis statistik deskriptif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengertian Ekonomi Kreatif**

Ekonomi kreatif di Indonesia merupakan kekuatan baru yang akan melahirkan insan-insan kreatif dan media yang mampu mendorong penyebaran ilmu pengetahuan masyarakat. Dengan

---

mengandalkan gagasan dan pemahaman tentang sumber daya manusia sebagai bahan baku produksi utamanya, ekonomi kreatif merupakan konsep ekonomi yang semakin intensif dalam hal pengetahuan dan kreativitas. Salah satu cara untuk mencirikan ekonomi kreatif adalah sebagai sistem penawaran-permintaan yang diawali dengan kegiatan ekonomi. (Kustanti, 2022)

Frasa "ekonomi kreatif" mengacu pada strategi perusahaan yang memproduksi dan mendistribusikan barang dan jasa dengan menggunakan ide-ide inovatif dan kecakapan intelektual. "Ekonomi kreatif" adalah kata majemuk yang menggabungkan dua istilah. Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan kreativitas sebagai kemampuan untuk membuat dan menciptakan, dan ekonomi sebagai studi tentang hukum yang mengatur produksi, distribusi, dan konsumsi kekayaan dan barang. "Ekonomi kreatif" adalah nama yang diberikan untuk sistem ekonomi yang menempatkan prioritas tinggi pada inovasi. Di awal abad ke-21, sebuah teori ekonomi baru muncul: ekonomi kreatif. Aliran ekonomi ini diakui menempatkan prioritas tinggi pada nilai-nilai intelektual untuk meningkatkan pendapatan, menambah lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. (No, 2024)

Menurut (Sari, 2018) mengklaim bahwa salah satu sektor ekonomi yang menempatkan penekanan kuat pada penambahan nilai melalui produksi barang dan jasa dengan menggunakan kreativitas, pengetahuan, dan keterampilan sumber daya manusia adalah ekonomi kreatif. Konsep inovasi, kreativitas, budaya, dan pengetahuan dipadukan untuk menciptakan ekonomi kreatif, yang dapat menyerap tenaga kerja dan secara signifikan mendorong pembangunan ekonomi Indonesia melalui produk-produk bernilai tambah. Sektor kreatif telah muncul sebagai area prioritas utama bagi pemulihan ekonomi Indonesia selama epidemi COVID-19 karena dampak ekonominya yang terus meningkat.

Secara umum, ekonomi kreatif adalah proses penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan konsep sumber daya manusia yang kreatif untuk menghasilkan nilai tambah dalam ranah ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan. Untuk menciptakan barang baru dengan nilai ekonomi tinggi, "ekonomi kreatif adalah proses pembuatan dan pendistribusian produk yang mengandalkan kreativitas dan intelektualitas sebagai modal utamanya." Hal ini menunjukkan bagaimana, selain aspek ekonomi, ekonomi kreatif memengaruhi komponen sosial dan budaya yang berkelanjutan.

Karena UMKM merupakan fondasi ekonomi Indonesia dan membutuhkan inovasi serta kreativitas agar lebih berdaya saing, ide tersebut menjadi sangat strategis ketika ekonomi kreatif dipadukan dalam pengembangan UMKM. Agar dapat menghasilkan nilai tambah yang lebih tinggi dengan modal yang relatif efisien, ekonomi kreatif pada UMKM mendorong pelaku usaha kecil dan menengah untuk menerapkan ide dan kreativitas dalam proses produksi, pemasaran, dan pengembangan produk. Oleh karena itu, UMKM dengan fondasi ekonomi kreatif dapat memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan akses pasar dan meningkatkan mutu output-nya.

Selain itu, pertumbuhan ekonomi kreatif pada UMKM berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Industri ekonomi kreatif memberikan kontribusi yang signifikan terhadap PDB Indonesia dan memiliki kapasitas untuk mempekerjakan sejumlah besar individu. Oleh karena itu, salah satu prioritas utama strategi pembangunan ekonomi nasional adalah memperkuat UMKM melalui ekonomi kreatif, terutama dalam menghadapi era Society 5.0, yang membutuhkan perpaduan terbaik antara kreativitas dan teknologi.

## **Pengertian Pengembangan UMKM**

---

Setiap pengusaha atau entrepreneur bertanggung jawab atas pertumbuhan perusahaan, yang membutuhkan imajinasi, motivasi, dan visi. Jika mereka mampu, setiap entrepreneur memiliki peluang yang fantastis untuk mengembangkan usaha kecil mereka menjadi perusahaan menengah atau bahkan besar. (Sari, 2018) Pembangunan merupakan hasil upaya pemerintah, pemerintah daerah, dunia usaha, dan masyarakat untuk memberdayakan UMKM melalui pemberian nasihat, dukungan, dan peningkatan fasilitas pendampingan, sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Dalam rangka meningkatkan daya saing dan kemampuan usaha mikro, kecil, dan menengah, Kebijakan Publik dan Manajemen, Volume 3, Edisi 1, Januari–April 2015. (Putra, 2015)

Proses di mana pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat berkolaborasi secara metodis untuk memberdayakan UMKM dengan menawarkan sumber daya, bimbingan, dukungan, dan dorongan sehingga mereka dapat berkembang dan bersaing di pasar. Tujuan utama pengembangan UMKM, terutama di daerah pedesaan dengan keterbatasan infrastruktur dan akses pasar, adalah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif, pemerataan pendapatan, dan kesempatan kerja yang lebih besar. (Rizky et al., 2022)

Agar UKM mampu bersaing di pasar domestik dan internasional, pengembangan UKM secara umum meliputi beberapa hal, antara lain peningkatan kemampuan manajerial, aksesibilitas keuangan, pemasaran, teknologi, dan inovasi produk. Untuk memberikan kemampuan yang dibutuhkan oleh para pelaku UKM agar dapat menjalankan usahanya secara mandiri dan berkelanjutan, pengembangan ini juga memerlukan pelatihan dan pendampingan.

### **Hubungan Ekonomi Kreatif dengan UMKM**

Kemakmuran dapat terwujud dari kemampuan ekonomi kreatif untuk meningkatkan pendapatan, menciptakan lapangan kerja, menurunkan pengangguran, memajukan kesetaraan, mengurangi kemiskinan, mendorong peremajaan, dan menggunakan bahan baku yang diproduksi secara lokal. Strategi ekonomi kreatif dapat menjadi cara untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan. UMKM dan ekonomi kreatif saat ini menawarkan banyak peluang untuk pemberdayaan dan pengembangan masyarakat, sehingga tidak perlu lagi sektor industri sebagai saluran untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. (Riza, 2023)

Menurut Mahmud Syarif dan Ayu Azizah (2015) menyatakan dalam (Ummah, 2019), bahwa sistem ekonomi kreatif dianggap sebagai solusi sekaligus alternatif untuk menghadapi masalah ekonomi global yang akan memaksa perubahan dalam sistem ekonomi saat ini. Indonesia memiliki potensi yang sangat besar untuk mengembangkan ekonomi kreatifnya karena jumlah penduduknya yang besar dan warisan budaya yang kaya.

Menurut (Mursito, 2020) dalam (Wahyuningsih & Satriani, 2019) Menyatakan bahwa UMKM dan ekonomi kreatif tidak dapat dipisahkan karena UMKM saat ini dituntut untuk lebih inovatif dan kreatif dalam mengembangkan usahanya. Pemanfaatan kemajuan teknologi dapat membantu ekonomi kreatif saat ini menjangkau khalayak yang lebih luas dengan lebih cepat dan meningkatkan pengetahuan teknologi masyarakat. Pemanfaatan aplikasi dan laman informasi yang diunduh sangat penting untuk peluncuran barang dan jasa. Tugas pemerintah daerah adalah terus mengedukasi dan berinteraksi dengan masyarakat agar peluang ekonomi kreatif dapat segera terwujud.

Interaksi yang kuat dan menguntungkan antara UMKM dan ekonomi kreatif di Indonesia menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi bangsa. Ekonomi kreatif sangat membantu pertumbuhan UMKM dengan memanfaatkan kreativitas, inovasi, dan teknologi digital untuk menghasilkan barang dan jasa dengan nilai tambah tinggi dan daya saing di pasar dalam dan luar

---

negeri. Dengan mengadopsi ide-ide ekonomi kreatif, UMKM dapat memperluas peluang pasar, meningkatkan kualitas produk, dan menciptakan lapangan kerja baru yang berjangka panjang.

Melalui inovasi produk dan penerapan teknologi informasi, ekonomi kreatif juga membantu UMKM dalam mengatasi sejumlah kendala, termasuk keterbatasan akses ke pasar dan pendanaan. UMKM dapat menciptakan produk khas yang memenuhi permintaan konsumen kontemporer sekaligus meningkatkan efisiensi operasional jika mereka menggunakan kreativitas sebagai aset utamanya. Untuk membantu UMKM berkembang dalam ekosistem ekonomi kreatif, pemerintah dan sejumlah organisasi pendukung sangat penting dalam menawarkan pelatihan dalam pemasaran digital, manajemen perusahaan, dan pengembangan sumber daya manusia.

Selain itu, dengan menyerap banyak tenaga kerja dan meningkatkan pendapatan, sektor ekonomi kreatif berbasis UMKM memberikan kontribusi yang signifikan bagi perekonomian daerah dan nasional. Karena sifatnya yang inovatif dan adaptif, UMKM kreatif yang berkembang pesat dapat membantu perekonomian nasional, terutama dalam menghadapi krisis ekonomi global. UMKM dan ekonomi kreatif saling bersinergi untuk menjadikan kedua industri ini sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di Indonesia.

Secara umum, UMKM dan ekonomi kreatif memiliki hubungan yang sinergis, di mana UMKM merupakan pelaku utama yang melaksanakan dan mengembangkan ekonomi kreatif di lapangan, sedangkan ekonomi kreatif menyediakan kerangka kerja untuk inovasi dan kreativitas yang meningkatkan daya saing UMKM. Agar UMKM yang berbasis ekonomi kreatif dapat berkembang dan berkontribusi secara signifikan terhadap perekonomian Indonesia, mereka memerlukan akses terhadap teknologi, pelatihan, dan dukungan kebijakan.

### **Peranan Ekonomi Kreatif Terhadap Pengembangan UMKM**

Mengingat kebijakan pemerintah terkait mobilitas pelaku UMKM di masa pandemi COVID sangat signifikan dan berdampak signifikan terhadap perkembangan UMKM di Indonesia, maka ekonomi kreatif memegang peranan krusial dalam membantu para pelaku UMKM di industri kreatif tanah air. Kami menilai bahwa banyak pelaku usaha yang tidak menghiraukan konsekuensi pelanggaran peraturan pemerintah di masa pandemi saat ini dan hanya mementingkan keuntungan pribadi. Dan dalam hal ini, kebijakan pemerintah harus mempertimbangkan sektor ekonomi, khususnya UMKM, usaha kecil, agar mampu bertahan di masa pandemi seperti ini, selain juga harus mendukung sektor kesehatan. Selain itu, seiring dengan menurunnya kasus Covid-19, pemerintah harus mampu menerapkan regulasi baru untuk menjaga keberlangsungan hidup para pelaku UMKM. Pemerintah juga harus mampu menciptakan peluang untuk kembali masuk ke pasarnya sehingga para pelaku UMKM dapat terus berinovasi dan terpacu untuk membangun usaha yang berdaya saing di bidang kreativitas dan sains. (Damanik & Sabila, 2022)

Ekonomi kreatif memegang peranan penting dalam meningkatkan potensi UMKM untuk mengembangkan usahanya di sektor kreatif. Fungsi ini dapat berupa pelanggaran regulasi atau pengembangan ide-ide baru untuk mendukung regulasi yang sudah ada, yang keduanya tentu saja bertujuan untuk mendorong perekonomian Indonesia. Melihat peran ekonomi kreatif dan masa perubahan saat ini, para pelaku usaha perlu mampu mengembangkan ide-ide atau kemungkinan-kemungkinan baru agar kemajuan ilmu pengetahuan dan kreativitas dapat mendorong perekonomian baik secara mikro maupun makro. (Riza, 2023)

Ada beberapa peranan ekonomi kreatif dalam pengembangan UMKM, diantaranya yaitu :

#### **1. Sebagai Kekuatan Utama di Balik Perekonomian Bangsa**

Diperkirakan bahwa UMKM menyumbang sekitar 60,5% dari PDB Indonesia dan 99%

---

dari semua unit bisnis. Selain itu, UMKM mempekerjakan sekitar 96,9% dari pekerja negara ini, menjadikannya mesin utama ekonomi Indonesia dan pemberi kerja terbesar.

## **2. Mempromosikan Pemerataan Ekonomi**

Karena keberadaannya yang tersebar luas di daerah pedesaan dan daerah terpencil, UMKM berkontribusi pada pemerataan ekonomi dan penutupan kesenjangan antara masyarakat perkotaan dan pedesaan. Masyarakat di daerah pedesaan dapat terus berproduksi tanpa harus pindah ke kota besar karena keberadaan UMKM.

## **3. Mengurangi Kemiskinan dan Menyediakan Lapangan Pekerjaan**

Karena mempekerjakan tenaga kerja yang cukup besar dan memberi akses ekonomi bagi masyarakat kelas bawah, UMKM berkontribusi signifikan terhadap pengurangan kemiskinan. Melalui program Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan bantuan keuangan lainnya untuk mendukung usaha mikro dan kecil, pemerintah juga membantu UMKM.

## **4. Kontribusi terhadap Devisa dan Pendapatan Negara**

UMKM tidak hanya berkontribusi terhadap PDB tetapi juga menghasilkan pendapatan bagi pemerintah melalui pajak dan devisa, terutama bagi mereka yang telah hadir di pasar ekspor. Hal ini menunjukkan bagaimana UMKM berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi makro negara.

## **5. Sebagai Faktor-faktor yang Memengaruhi Pembangunan dan Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan**

Dengan penekanan pada penambahan nilai, perluasan akses pasar, dan pemberdayaan masyarakat lokal, UMKM merupakan motor utama pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Selain itu, UMKM membantu mengurangi kesenjangan sosial ekonomi.

## **KESIMPULAN**

Ekonomi kreatif sangat penting bagi pertumbuhan UMKM di Indonesia, terutama di era digital saat ini. Ekonomi kreatif mendorong UMKM untuk lebih inovatif, adaptif, dan kreatif agar mampu menghadapi tantangan globalisasi dan persaingan pasar yang semakin ketat. Dengan mengedepankan kreativitas, inovasi, dan pemanfaatan teknologi digital, UMKM dapat meningkatkan nilai tambah produk, memperluas akses pasar, dan menciptakan lapangan kerja baru. Semua itu dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Selain itu, ekonomi kreatif terbukti menjadi pilihan strategis bagi UMKM untuk mengatasi sejumlah tantangan, termasuk keterbatasan sumber daya manusia, akses pasar, dan pembiayaan. UMKM dapat memperoleh pelatihan, pendampingan, dan akses pembiayaan yang mendorong pertumbuhan perusahaan yang berbasis kreativitas dan inovasi melalui kemitraan antara pemerintah, pelaku usaha, dan komunitas kreatif. Ekonomi kreatif dan UMKM memiliki hubungan yang sinergis yang telah mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, pemerataan pendapatan, dan angka pengangguran secara signifikan.

Kualitas sumber daya manusia dan keterbatasan akses teknologi menjadi dua kendala utama pertumbuhan UMKM yang berbasis ekonomi kreatif. Oleh karena itu, diperlukan inisiatif yang lebih metodis dan berjangka panjang, termasuk penguatan infrastruktur, regulasi yang mendukung, serta peningkatan literasi manajerial dan digital UMKM. Dengan demikian, UMKM Indonesia yang kompetitif dan berkelanjutan dapat terus didorong terutama oleh ekonomi kreatif.

---

**DAFTAR REFERENSI**

- Damanik, A. S., & Sabila, R. (2022). Dampak Peranan Ekonomi Kreatif Terhadap Pengembangan Umkm Di Masa Transisi (Cafe Lookup Kota Tasikmalaya). *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(5), 111–120. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i5.174>
- Hasan, M., Noercahyo, A., Rani, A. E., Salshabilla, N. A., & Izzati, S. N. (2021). Pengembangan Ekonomi Kreatif Sektor Umkm Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(2), 125–138. <https://doi.org/10.26740/jepk.v9n2.p125-138>
- Kustanti, R. (2022). Pengembangan UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif di Kabupaten Jepara. *Jurnal Ekobistek*, 11, 239–244. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i3.366>
- No, V. (2024). *Compile Journal of Society Service di Desa Bila Kabupaten Wajo*. 2(1), 60–64.
- Purnanengsi Mas, L., Yanuar Susilo, M., Manajemen Informatika AMIK Luwuk Banggai, P., Sutardjo, J., Luwuk, K., Luwuk, K., Luwuk Banggai, K., Administrasi Niaga STIA Abdul Haris Makassar, P., Tanggul Patompo No, J., Baru, B., Tamalate, K., Makassar, K., & Selatan, S. (2023). Peran Umkm Dalam Membangun Dan Menumbuhkan Ekonomi Kreatif Di Era Revolusi 5.0 Menuju Ekonomi Global. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen Dan Akuntansi)*, 6(2), 266–275. <https://journal.metansi.unipol.ac.id/index.php/jurnalmetansi/article/view/234>
- Putra, T. G. (2015). Peran Pemerintah Daerah Dan Partisipasi Pelaku Usaha Dalam Pengembangan UMKM Manik-Manik Kaca di Kabupaten Jombang. *Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 3(April), 1–10.
- Riza, F. (2023). Peran Digitalisasi dalam Pengembangan UMKM di Indonesia. *Internet*, 01(02), 25–32. <https://www.sbm.itb.ac.id/peran-digitalisasi-dalam-pengembangan-umkm-di-indonesia/>
- Rizky, A. I., Kusumadewi, R., & Saefulloh, E. (2022). Pengaruh Pelatihan dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Pengembangan UMKM (Studi Pada UMKM di Kecamatan Cigugur). *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(1), 361–376. <https://doi.org/10.31949/entrepreneur.v3i1.1680>
- Sari, N. (2018). Pengembangan Ekonomi Kreatif Bidang Kuliner Khas Daerah Jambi. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 2(1), 51–60. <https://doi.org/10.22437/jssh.v2i1.5281>
- Siagian, N. A., & Putri, L. D. (2025). *Upaya Ekonomi Kreatif Dalam Mendorong Pertumbuhan UMKM Di Indonesia*. 1(8), 1581–1587.
- Ummah, M. S. (2019). Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Dengan Metode Triple Helix (Studi Pada UMKM Kreatif di Kota Medan). *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)
- Wahyuningsih, S., & Satriani, D. (2019). Pendekatan Ekonomi Kreatif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 8(2), 195–205. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v8i2.172>
-